SIARAN PERS

TANGGAL:
2 November 2026

Nomor: 38/HMS/SP/XI/2026

Bawaslu Kabupaten Gorontalo Catat 326 Aktivitas Pencegahan dan 42 Kegiatan Partisipasi Masyarakat

Limboto, Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo – Bawaslu Kabupaten Gorontalo mencatat 326 aktivitas pencegahan dan 42 kegiatan partisipasi masyarakat selama periode 1 Januari hingga 5 Oktober 2026. Capaian tersebut menjadi bagian dari hasil evaluasi Triwulan III yang dipaparkan Bawaslu Provinsi Gorontalo dalam kegiatan Supervisi dan Monitoring Evaluasi Kegiatan Pencegahan dan Partisipasi Masyarakat di Kantor Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Senin (2/11/2026).

Berdasarkan data evaluasi, publikasi menjadi bentuk aktivitas pencegahan terbanyak dengan 215 aktivitas, disusul identifikasi kerawanan sebanyak 56 aktivitas dan partisipasi masyarakat sebanyak 38 aktivitas. Sementara itu, terdapat 12 kegiatan lainnya, 3 kegiatan pendidikan, 2 naskah dinas, dan 1 kegiatan kerja sama.

Capaian tersebut menempatkan Bawaslu Kabupaten Gorontalo pada posisi kedua dalam jumlah aktivitas pencegahan dari enam kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo. Adapun pada kategori publikasi, Kabupaten Gorontalo mencatat jumlah tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya.

Pada aspek partisipasi masyarakat, tercatat 42 kegiatan yang terdiri atas 35 Forum Warga, 3 Pojok Pengawasan, serta masing-masing 1 kegiatan Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P), Saka Adhyasta Pemilu, Kampung Pengawasan Partisipatif, dan kerja sama perguruan tinggi.

Anggota Bawaslu Provinsi Gorontalo sekaligus Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat, Moh. Fadjri Arsyad, menyampaikan bahwa evaluasi tidak hanya diarahkan pada jumlah aktivitas yang telah dilaksanakan, tetapi juga pada kualitas dan dampak kegiatan bagi masyarakat. Ia mendorong agar program pencegahan dirancang lebih terarah dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat sebagai sasaran kegiatan.

Menanggapi hasil evaluasi tersebut, Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo Under S. Lawani menyampaikan penjelasan mengenai pelaksanaan kegiatan pencegahan dan

partisipasi masyarakat di wilayah Kabupaten Gorontalo. Evaluasi ini menjadi kesempatan untuk melihat capaian sekaligus mengidentifikasi aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Fadjri juga mendorong optimalisasi peran alumni Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P) melalui pembentukan komunitas. Komunitas tersebut diharapkan menjadi wadah kolaborasi, pertukaran informasi, dan pengembangan pengawasan partisipatif secara berkelanjutan.

Melalui supervisi dan monitoring evaluasi ini, Bawaslu Kabupaten Gorontalo diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas aktivitas pencegahan, memperluas jangkauan pendidikan politik, serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengawasan Pemilu.

Kegiatan tersebut dihadiri Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo Under S. Lawani dan Zulfikar A. Uba, pejabat struktural, serta staf sekretariat Bawaslu Kabupaten Gorontalo.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
Subbagian Pengawasan Pemilu dan Humas Bawaslu Kabupaten Gorontalo
Jl. Kolonel Rauf Mo'o No.1, Kayubulan, Limboto, Kabupaten Gorontalo
Email: humasbawaslukabgor@gmail.com
Situs: gorontalokab.bawaslu.go.id